

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>
 <https://doi.org/10.35457/xxx>


Manajemen Keuangan UMKM: *Love of Money*, *Financial Attitude* dan *Financial Self-Efficacy*

Nurdini Faradisa¹, Moh. Zaki Kurniawan², Helmi Buyung Aulia Safrizal³^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnisemail:¹ nurdinif09@gmail.com, ² zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id, ³ helmi.safrizal@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Cinta Uang
Sikap Keuangan
Efikasi Diri Keuangan
Manajemen Keuangan

Keywords:

Love of Money
Financial Attitude
Financial Self Efficacy
Financial Management

Style APA:

Nurdini, F. & Moh. Zaki, K. (2024). Manajemen Keuangan UMKM: *Love Of Money*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, vol 16 (2n) 2024. 1-14

Pengelolaan keuangan yang efisien masih menjadi kendala menurut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* kepada pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan.

Studi ini menggunakan model kuantitatif dengan pemilihan sampel yang tidak bersifat probabilitas, khususnya melalui *purposive sampling*. Proses pengolahan data bertujuan untuk mengidentifikasi cara variabel bebas dan terikat berinteraksi satu sama lain. Di dalam prosesnya, serangkaian uji yang mencakup pemeriksaan kualitas data, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui analisis determinasi dan regresi berganda.

Temuan dari studi ini menyatakan *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* memiliki dampak baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen keuangan, ini mengindikasikan bahwa orientasi positif terhadap uang dan perilaku finansial yang baik dapat meningkatkan praktik pengelolaan keuangan. Selain itu, sikap dan faktor psikologis memainkan peranan penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan dikalangan UMKM. Studi ini memberikan wawasan berharga mengenai elemen-elemen yang berperan pengelolaan keuangan di sektor UMKM di Bangkalan.

ABSTRACT

For many Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) in Indonesia, effective financial management continues to be a difficulty. This research aims to explore how *financial self-efficacy*, *financial attitude*, and *money orientation* influence the way small and medium enterprises manage their finances in Bangkalan District.

The study uses a targeted sampling approach within a quantitative framework. To evaluate the connections between dependent and independent variables, the researchers conducted a series of analyses, encompassing data quality verification, classical assumption tests, and hypothesis testing through multiple regression and coefficient of determination.

The findings of this research suggest that a positive attitude toward money and sound financial behavior can improve financial management practices. They also show that "love of money," "financial attitude," and "financial self-efficacy" have partial and simultaneous effects on financial management. Furthermore, attitudes and psychological elements are crucial in improving MSMEs' financial management efficacy. This study offers insightful information about the factors influencing financial management in Bangkalan's MSME sector.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfungsi untuk motor penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi, tersedianya lowongan pekerjaan, dan penyebaran pendapatan yang seimbang. Sebagai tulang punggung ekonomi negara, dengan mencapai 99% dari total keseluruhan unit usaha yang signifikan, UMKM mendominasi struktur pasar dan berkontribusi besar terhadap PDB. Maka, UMKM tidak hanya memacu pertumbuhan ekonomi nasional tetapi juga memastikan bahwa perekonomian menjadi lebih merata.

Di tahun 2023, tercatat kurang lebih 66 juta unit UMKM di Indonesia telah menyerap tenaga kerja sebanyak 117 juta orang, setara dengan 97 persen dari seluruh *workforce* nasional. UMKM memberikan kontribusi 61%, atau setara dengan Rp9.580 triliun, terhadap PDB Indonesia. Jumlah usaha mikro di Kabupaten Bangkalan juga meningkat positif, meningkat dari 121.745 pada tahun 2019 menjadi 166.580 pada tahun 2023. Ini menunjukkan perkembangan yang menggembirakan bagi perekonomian lokal.

Namun, UMKM di Kabupaten Bangkalan menghadapi tantangan serius dalam manajemen keuangan, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk berinvestasi dan berkembang. Kesulitan dalam mengelola aliran kas, merencanakan anggaran, dan menjaga catatan keuangan yang akurat dapat mengakibatkan masalah likuiditas dan risiko kegagalan bisnis. Banyak pelaku UMKM terjebak dalam obsesi terhadap keuntungan sehingga mereka tidak memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Akibatnya menyebabkan keputusan finansial yang kurang optimal. Faktor psikologis seperti *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* dalam manajemen keuangan sangat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Bangkalan. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan manajemen keuangan mereka. Ini akan secara lebih efisien mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan lokal.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Studi ini berlokasi di Pulau Madura, terutama di Bangkalan, area di mana kegiatan studi dilakukan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bangkalan, dengan fokus utama pada UMKM yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan pandangan Sugiyono (2021), objek studi mencakup sifat, nilai, atau karakteristik yang dimiliki oleh orang, sasaran atau aktivitas dengan karakteristik khusus yang telah ditentukan untuk diteliti dan dibuat kesimpulannya. Studi ini berfokus pada pengusaha mikro yang tergabung dalam kelompok UMKM di kawasan Kabupaten Bangkalan.

Jenis Penelitian

Melalui penggunaan uji t dan uji, studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengujian teori dengan menggunakan penilaian variabel studi berbasis data numerik, yang selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan membatasi fenomena yang dapat diukur secara objektif.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Mengacu pada Sugiyono (2016), populasi ialah kumpulan elemen yang memiliki karakteristik homogen tertentu yang telah peneliti tetapkan untuk ditelaah dan diambil kesimpulannya. Adapun populasi yang menjadi fokus studi ini adalah para UMKM di area Bangkalan.

Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa sampel ialah representasi dari kuantitas dan idiosinkrasi populasi. Studi ini mengadopsi metode non-probability sampling pada pendekatan *purposive sampling* sebagai penyeleksi sampel. Pendekatan tersebut diterapkan mengingat tidak semua unsur dalam populasi sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan peneliti. Jumlah sampel dalam kajian ini sebanyak 100 responden UMKM di Kabupaten Bangkalan.

Teknik Analisis Data

Tujuan dari studi ini untuk mengevaluasi bagaimana *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* berdampak pada manajemen keuangan UMKM di Bangkalan perlu dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisis menurut jenis dan

sifatnya yang kemudian diuraikan secara kuantitatif. Dalam menganalisis data studi ini, diperlukan penerapan beberapa pendekatan analisis yang dirancang guna menangkap interaksi kompleks di antara variabel-variabel tersebut. Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan beberapa metode utama yang terdiri dari pengujian validitas data, uji asumsi klasik, analisis menggunakan regresi linear berganda, penghitungan koefisien determinasi, dan pembuktian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Studi ini bermaksud untuk mengetahui secara komprehensif dampak *love of money*, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, dan manajemen keuangan. Variabel yang dianalisis dalam studi ini meliputi *love of money* (X1), *financial attitude* (X2), *financial self-efficacy* (X3), manajemen keuangan (Y). Sasaran dalam studi ini merupakan pelaku UMKM yang berkegiatan usaha di lingkup Kabupaten Bangkalan, Madura,

Informasi dalam kajian ini dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada pelaku usaha UMKM di daerah yang diteliti. Untuk menganalisis data kuesioner, studi ini memanfaatkan program SPSS versi 30, yang memungkinkan pengolahan data secara efektif dan efisien.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	53	53%
Perempuan	47	47%
TOTAL	100	100%
Jenis Usaha		
Bidang Perdagangan	63	63%
Bidang Jasa	21	21%
Bidang Perindustrian	16	16%
TOTAL	100	100%
Lama Usaha Berdiri		
< 5 Tahun	66	66%
5 Tahun - 10 Tahun	25	25%
11 Tahun- 15 Tahun	3	3%
16 Tahun - 20 Tahun	4	4%
> 20 Tahun	2	2%
TOTAL	100	100%

Asset dan Omset		
Asset max Rp. 50.000.000 Omset max Rp. 300.000.000	100	100%
Asset > Rp. 50.000.000 Omset > Rp. 300.000.000	0	0
Asset > Rp. 500.000.000 Omset > Rp. 2.500.000.000	0	0
TOTAL	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2024

Melihat dari tabel 1, bisa disimpulkan mayoritas dari peserta survei adalah perempuan (47%) dan laki-laki (53%), namun tidak ada perbedaan signifikan antara dua jenis kelamin ini. Selanjutnya, sekitar enam puluh enam persen (66%) dari usaha-usaha yang dipilih sudah beroperasi kurang dari lima tahun, menandakan bahwa sebagian besar usaha masih dalam fase perkembangan awal. Di samping itu, tiga puluh sembilan persen (39%) dari total usaha bergerak di bidang perdagangan, diikuti oleh bidang jasa sebanyak dua belas persen (12%) dan industri sebanyak delapan belas persen (18%). Hanya empat persen (4%) saja yang telah berusia lebih dari sepuluh tahun. Oleh karena itu, studi ini menyoroti potensi pertumbuhan bisnis baru yang dominan di bidang perdagangan dan masih relatif singkat umurnya.

Uji Validitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Tabel	r hitung
<i>Love of Money</i>	X1.1	0,195	0,567
	X1.2		0,623
	X1.3		0,581
	X1.4		0,604
	X1.5		0,701
	X1.6		0,628
	X1.7		0,599
	X1.8		0,824
<i>Financial Attitude</i>	X2.1	0,195	0,719
	X2.2		0,750
	X2.3		0,764
	X2.4		0,794
	X2.5		0,667
	X2.6		0,681
	X2.7		0,735
	X2.8		0,755
<i>Financial Self-Efficacy</i>	X3.1	0,195	0,828
	X3.2		0,820
	X3.3		0,741
	X3.4		0,810

	X3.5		0,669
	X3.6		0,724
	X3.7		0,744
	X3.8		0,710
	X3.9		0,659
	X3.10		0,774
Manajemen Keuangan	Y1		0,807
	Y2		0,701
	Y3		0,839
	Y4		0,849
	Y5	0,195	0,821
	Y6		0,839
	Y7		0,879
	Y8		0,862
	Y9		0,850
	Y10		0,794

Sumber: Data Diolah, 2024

Mengacu pada tabel 2, data penelitian membuktikan bahwa nilai r tabel untuk uji validitas ini adalah 0,195, yang diperoleh dari tabel tingkat signifikansi 5% (0,05), perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk masing-masing variabel pernyataan *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* harus melebihi nilai r tabel. Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, seluruh item pernyataan terbukti memiliki validitas yang memadai.

Uji Reabilitas

Pada tabel 3, menunjukkan hasil pengujian reabilitas yang dilakukan pada studi ini. Pada kriteria uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menyatakan bahwa sebuah variabel dianggap reliabel jika nilainya melebihi 0,60. Berdasarkan nilai yang diperoleh, bisa dipastikan bahwa nilai semua variabel yang diuji pada studi ini dianggap reliabel dan bisa digunakan dalam studi mendatang.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Love of Money</i>	0,954
<i>Financial Attitude</i>	0,910
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,904
Manajemen Keuangan	0,907

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Normalitas

Manajemen Keuangan UMKM: *Love of Money*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*

<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

Uji normalitas, merupakan tahap kritis pada analisis regresi, bertujuan untuk memeriksa apakah data berdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada contoh tunggal menghasilkan nilai signifikan sebanyak 0,20, di atas batas 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tabel 4. Sehingga, bisa diketahui bahwa nilai residual dari penelitian ini memiliki hubungan dengan distribusi normal. Ini mengindikasikan bahwa data yang dipakai dalam analisis tersebut memenuhi asumsi normalitas, sehingga valid untuk pengujian tambahan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Regresi Linear Berganda

Rumus model persamaan dari hasil pengujian ialah:

$$Y = -3,600 + 0,159X_1 + 0,740X_2 + 0,395X_3 + e$$

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel dan Konstanta	Nilai Variabel dan Konstanta
Konstanta	-3,600
<i>Love Of Money</i>	0,159
<i>Financial Attitude</i>	0,740
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,395

Sumber: Data Diolah, 2024

Mengacu pada data yang terdapat dalam tabel 5 yang telah diolah oleh SPSS, Koefisien konstanta α dengan nilai -3,600 menandakan bahwa variabel dependen akan tetap -3,600 jika variabel independen berada di titik nol. Ini berarti bahkan tanpa pengaruh variabel independen, variabel dependen masih memiliki nilai dasar yang stabil, yaitu -3,600.

Koefisien regresi untuk variabel *love of money* pada manajemen keuangan adalah 0,159. Artinya, tiap kenaikan satu unit pada variabel X_1 akan meningkatkan Y sebanyak 0,159, atau sebanding dengan 15,9%. Hal ini menunjukkan jika adanya hubungan positif antara *love of money* dengan manajemen keuangan, di mana semakin

tinggi baik *Love of Money*, semakin meningkat pula kemampuan pengelolaan keuangan.

Koefisien regresi untuk variabel *financial attitude* pada manajemen keuangan adalah 0,740. Artinya, tiap kenaikan satu unit pada variabel X2 akan meningkatkan Y sebanyak 0,740 atau sebanding dengan 74%. Hal ini menunjukkan jika terdapat hubungan positif antara *Financial Attitude* dan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi *Financial Attitude*, semakin baik pengelolaan keuangan.

Koefisien regresi untuk variabel *financial self-efficacy* pada manajemen keuangan adalah 0,395. Artinya, tiap kenaikan satu unit pada variabel X2 akan meningkatkan Y sebanyak 0,395 atau sebanding dengan 39,5%. Hal ini menunjukkan jika terdapat hubungan positif antara *Financial Self-Efficacy* dan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi *Financial Self-Efficacy*, semakin baik pengelolaan keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Love Of Money Financial Attitude,</i> <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,863

Sumber: Data Diolah, 2024

Melalui tabel 6, kami menemukan nilai *Ajusted R²* sebesar 0,863, yang menunjukkan bahwa model regresi sangat baik menjelaskan variasi 86,3% dari variabel dependen. Nilai ini hampir sama dengan 1, yang menyatakan mendekati keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel dependen telah diberikan oleh variabel independent. Oleh karena itu, model regresi ini dapat dianggap sangat memadai untuk menggambarkan bagaimana variabel independen dan variabel dependen saling berkaitan.

Uji Statistik t (Parsial)

Keterkaitan antara variabel bebas pada variabel terikat yang bersifat individual dinilai dengan uji T dan untuk mengevaluasi signifikansi dampak dari setiap variabel secara parsial. Hipotesis parsial dapat dipahami dengan ketentuan: H1 akan diterima apabila nilai signifikansi uji t < 0,05, itu mengindikasikan adanya dampak; sebaliknya, H1 ditolak apabila nilai signifikansi uji t > 0,05, itu mengindikasikan tidak ada

pengaruh. Uji dua sisi menghasilkan t tabel 1,664 pada tingkat signifikansi 5%, mengacu pada t tabel dengan rumus: $df = n - k$ (100 - 4). Tabel berikut memberikan penjelasan tentang uji parsial.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T (Parsial)

Variabel	Nilai Signifikan	t hitung
<i>Love of Money</i>	0,037	2,121
<i>Financial Attitude</i>	<0,001	5,984
<i>Financial Self-Efficacy</i>	<0.001	4,017

Sumber : Data Diolah, 2024

1. *Love of Money*

Hasil studi ini menyatakan adanya signifikansi 0,037, sementara nilai t hitung mencapai 2,121 yang melampaui t tabel 1,664. Nilai signifikansi yang < 0,05 mengindikasikan cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif (H_1), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji. Artinya *love of money* dinyatakan berdampak positif pada manajemen keuangan pada UMKM di Bangkalan.

2. *Financial Attitude*

Hasil studi ini menyatakan adanya signifikansi <0,001, sementara nilai t hitung mencapai 5,984 yang melampaui t tabel 1,664. Nilai signifikansi yang < 0,05 mengindikasikan cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif (H_2), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji. Artinya *financial attitude* dinyatakan berdampak positif terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Bangkalan.

3. *Financial Self-Efficacy*

Hasil studi ini menyatakan adanya signifikansi <0,001, sementara nilai t hitung mencapai 4,017 yang melampaui t tabel 1,664. Nilai signifikansi yang < 0,05 mengindikasikan cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang diuji. Artinya *financial self-efficacy* dinyatakan berdampak positif terhadap manajemen keuangan pada UMKM di Bangkalan.

Uji Statistik F (Simultan)

Tujuan Uji F digunakan dalam Konteks Analisis Varians (ANOVA) untuk mengukur apakah perbedaan antarkelompok yang diujicobakan cukup besar untuk dianggap signifikan secara statistik. Hipotesis alternatif (H1) mendapat penerimaan saat nilai signifikansi dari uji F berada pada level 0,05 atau kurang, mengonfirmasi bahwa variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di lain sisi, penolakan hipotesis (H1) terjadi ketika nilai signifikansi uji F minimal 0,05, yang berarti tidak ditemukannya pengaruh dari keseluruhan variabel independen pada variabel dependen. Derajat kebebasan (df), yaitu $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k-1$, digunakan dalam rumus untuk menemukan nilai F dalam tabel. Nilai F tabel adalah 2,700 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha=0.05$) dan uji *two-tailed*.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Variabel	Nilai Signifikan	F Hitung
<i>Love Of Money (X1), Financial Attitude (X2), Financial Self-Efficacy (X3)</i>	<0,001	208,049

Sumber: Data Diolah, 2024

Melalui analisis uji F, terungkap bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,001 yang tidak melewati ambang signifikansi 0,05, disertai dengan F hitung yang bernilai 208,049 yang melebihi F tabel yakni 2,700. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* memberikan pengaruh secara simultan kepada pengelolaan keuangan pada UMKM di Bangkalan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Love of Money* Terhadap Manajemen Keuangan

Sebagai pencapaian studi ini, *love of money* (kecintaan terhadap uang) memberikan dampak positif pada sistem pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Bangkalan. Hasil uji t menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan tingkat kecintaan yang lebih besar terhadap uang biasanya memiliki manajemen keuangan yang efektif, dengan perolehan t hitung mencapai 2,121 yang melebihi atau sama dengan nilai t

tabel 1,664 dan signifikansi 0,037 yang berada di bawah ambang batas. Kecintaan terhadap uang dianggap penting karena dapat mendorong orang untuk meningkatkan upaya mereka dan menjadi skala kesuksesan mereka, yang secara tidak langsung mengarah pada peningkatan pengelolaan keuangan mereka.

Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Fathurrahman et al. (2020) yang mendemonstrasikan adanya dampak positif dari literasi keuangan dan *love of money* kepada pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Subang. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan Saputra et al. (2018) juga mengonfirmasi bahwa kemampuan SDM dan sikap mencintai uang memberikan dampak yang positif. Kecintaan terhadap uang mencerminkan gaya hidup dan ambisi individu, dan meskipun sebagian besar UMKM di Bangkalan menerapkan sikap hemat, ada juga yang lebih mencintai uang. Kesimpulannya, *love of money* membawa dampak positif yang signifikan pada manajemen keuangan.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Manajemen Keuangan

Sebagai hasil dari studi ini, *financial attitude* memiliki dampak positif pada manajemen keuangan UMKM di Bangkalan. Hasil studi ini mengindikasikan adanya kecenderungan dimana seseorang dengan kemampuan mengelola yang lebih tinggi memperlihatkan manajemen keuangan yang lebih optimal, dimana nilai t hitung sebesar 5,984 lebih tinggi dari t tabel yang bernilai 1,664, dengan signifikansi berada di bawah 0,001. Dengan demikian, sikap keuangan yang positif dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen keuangan.

Temuan ini selaras dengan studi Herdjiono & Damanik (2016) yang menemukan pengaruh signifikan antara *financial attitude* dan manajemen keuangan, serta studi Yulia & Susandini (2023) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* juga berdampak positif pada pengelolaan keuangan UMKM. Sifat keuangan yang baik cenderung memiliki pola pikir proaktif dalam perencanaan keuangan dan kemampuan untuk mengontrol pengeluaran mereka. Hal ini tercermin dalam keputusan keuangan mereka, termasuk dalam konsumsi, penyusunan anggaran, dan investasi, sehingga pengelolaan keuangan yang lebih efektif dapat dicapai melalui sikap keuangan yang positif.

Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan

Sebagai hasil dari studi ini, *financial self-efficacy* memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Bangkalan. Berdasarkan hasil uji t, ditemukan bahwa usaha mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha dengan tingkat keyakinan diri dalam mengelola keuangan cenderung memperlihatkan praktik pengelolaan finansial yang lebih optimal; ini mengindikasikan jika t hitung (4,017) $\geq t$ table (1,664) dengan taraf signifikansi di bawah 0,001. Akibatnya, tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi dapat secara tidak langsung mengarah pada peningkatan pengelolaan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan studi Yulia & Susandini (2023) yang mengatakan bahwa *financial self-efficacy* berdampak positif dan signifikan pada manajemen keuangan pedagang UMKM di Stadion Gelora Bung Karno Bangkalan, serta didukung oleh studi sebelumnya, Lestari et al. (2024) yang membuktikan hasil positif dan signifikan antara *financial self-efficacy* dan manajemen keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. Keyakinan finansial yang dimiliki oleh pelaku UMK terhadap pengelolaan keuangan mereka, ditunjang oleh keterampilan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan kepercayaan akan kondisi keuangan di masa depan, sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan. Semakin tinggi tingkat keyakinan finansial, semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dapat mereka capai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

Pengaruh *Love of Money*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy* terhadap manajemen keuangan

Sebagai hasil dari studi ini, *love of money*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* pada pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan. Hasil dari pengujian F simultan memaparkan bahwa nilai signifikansi sebesar $<0,001$ di bawah batas 0,05, serta nilai F hitung mencapai $208,049 \geq 2,700$, yang merupakan f tabel. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* secara simultan memberikan pengaruh kepada praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM di kawasan Bangkalan.

Menurut hasil studi yang diungkapkan dalam penelitian Fathurrahman et al. (2020) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan, cinta pada uang, dan

pengetahuan tentang laporan keuangan mempunyai efek positif yang signifikan dalam manajemen keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di wilayah Kab. Subang. Hal ini diperkuat oleh penelitian Yulia & Susandini (2023) yang mengungkapkan bahwa *financial self-efficacy* dan *financial attitude* berkontribusi positif dan signifikan pada manajemen keuangan pedagang UMKM di area Stadion Gelora Bungkarno Bangkalan. Lebih lanjut, hasil perhitungan koefisien determinasi menggambarkan nilai adjusted-R Square sebesar 0,863, yang mengindikasikan sekitar 86,3% variasi dalam pengelolaan keuangan dapat diprediksi oleh ketiga variable independen yang diuji, yakni *love of money*, *financial attitude*, serta *financial self-efficacy*.

KESIMPULAN

Studi ini menyelidiki bagaimana *love of money*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* berdampak pada manajemen keuangan di UMKM Bangkalan. Dari hasil studi dan pembahasan menghasilkan sebagai berikut:

1. Studi ini mengungkapkan secara parsial, *love of money* memberikan dampak positif dan signifikan kepada manajemen keuangan. Temuan ini mengindikasikan peningkatan *love of money* sejalan dengan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan.
2. Studi ini mengungkapkan secara parsial, *financial attitude* memberikan dampak positif dan signifikan kepada manajemen keuangan. Temuan ini menggambarkan semakin baik *financial attitude*, semakin optimal pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di wilayah Bangkalan.
3. Studi ini mengungkapkan secara parsial, *financial self-efficacy* memberikan dampak positif dan signifikan kepada manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan tingkatan *financial self-efficacy* yang meningkat berbanding lurus dengan efektivitas pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM di kawasan Bangkalan.
4. Studi ini mengungkapkan ketiga variabel yaitu *love of money*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* secara simultan memberikan dampak positif dan signifikan pada praktik pengelolaan keuangan.

SARAN

Dalam rangka memperdalam studi tentang UMKM di Bangkalan, studi selanjutnya disarankan untuk:

1. Gunakan variabel yang belum dieksplorasi atau tambahkan variabel bebas tambahan untuk memperluas wawasan.
2. Meningkatkan jumlah sampel untuk memastikan data yang didapat lebih akurat dan representatif, untuk membuat temuan studi lebih kuat dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman, I., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Lestari, L., Setiawati, R., & Utama, A. N. B. (2024). Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1584-1592. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039>
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135-146. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33>
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Yulia, R. & Susandini, A. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 3(2), 189–199. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>